

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN BANTUAN
MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Khofifatul Muamalah ¹, Dr.Liyana Sunanto, M.Pd.², Dadang suhada, M.Si³.
PGSD, Universitas Darul Ma' arif Indramayu^{1 2 3}. Alamat e-mail :
Khofifatulmuamalah9@gmail.com, lyana.sunanto@gmail.com,
dadangsuhada51@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the activeness and learning outcomes of students by applying the Problem Based Learning (PBL) learning model and assisted by wordwall media in the science lesson on harmonious ecosystem material for grade 5. This study is a type of Classroom Action Research (CAR) with the research subjects of grade 5 students of SDN I Karangampel. Data collection techniques used are tests and non-tests. This study uses qualitative descriptive data analysis techniques. The results of this study show an increase in the activeness and learning outcomes of grade 5 students of SDN 1 Karangampel after the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model and assisted by wordwall media. This is evidenced by an increase in student learning activity, namely in the first cycle stage the average value is 54.83 percentage of 68.54%. Furthermore, in the second cycle there is an increase in the average value to 71.43 with a percentage of 89%. There was also an increase in student learning outcomes, this was shown by the completion of student learning outcomes in cycle I, which was 20 students with a percentage of 67% and in cycle II it was 25 students with a percentage of 83%.

Keywords: problem Based Learning model, learning activity, learning outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan berbantuan media *wordwall* pada pelajaran IPAS materi ekosistem yang harmonis kelas 5. penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Subjek penelitian peserta didik kelas 5 SDN I Karangampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 1 Karangampel setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan berbantuan media *wordwall*. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan keaktifan belajar peserta didik, yaitu pada tahap siklus I nilai rata-rata

54.83 presentase 68,54% Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 71.43 dengan presentase 89%. Pada hasil belajar peserta didik juga terjadi peningkatan, hal tersebut ditunjukkan dari ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tahap siklus I sebanyak 20 peserta didik dengan persentase 67% dan menunjukkan pada siklus II menjadi 25 peserta didik dengan persentase 83%.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Keaktifan Belajar, Hasil Belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia secara terus menerus (sepanjang hayat) dalam kehidupannya. Pendidikan juga dapat disebut sebagai proses memanusiakan manusia, di mana melalui pendidikan seseorang dapat mempertahankan eksistensinya dalam kehidupan sehari-hari. Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 (1) menjelaskan bahwa “yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya sendiri” (Yuliana, 2024). Berdasarkan keterangan tersebut bahwa dalam mewujudkan suatu pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik merupakan pendidikan yang di dalamnya terdapat pembelajaran yang menuntut setiap peserta didik

untuk aktif dalam pembelajaran supaya mampu mengembangkan setiap potensinya serta kecerdasan dan kepribadiannya seperti yang tertera pada tujuan dari pendidikan nasional. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru serta peserta didik, yang meliputi aktivitas dalam proses belajar mengajar, guru memberikan materi pembelajaran serta peserta didik melakukan pembelajarannya, oleh karena itu diharapkan guru mampu menciptakan lingkungan belajar kondusif, interaktif, serta menyenangkan, sehingga peserta didik berani berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran (Rezky et al., 2021). Guru berperan penting pada proses belajar mengajar. Karena guru bertanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran serta mencapai tujuan sesuai kompetensi inti yang sudah ditetapkan (Khayriyah et al., 2023). Pembelajaran aktif ditandai dengan keikutsertaan siswa

dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal (Royani et al., 2020). Aktivitas siswa sangat penting dalam pembelajaran, karena pembelajaran dikatakan berhasil jika para siswa dapat berpartisipasi aktif dalam belajar dan mengajar. Berbagai aktifitas atau perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran, contohnya mengajukan pertanyaan, kemampuan menjawab pertanyaan guru, menyampaikan pendapat, menyelesaikan tugas, kemampuan bekerjasama dengan peserta didik lain serta tanggung jawab pada tugas yang diberikan, serta mencatat. Memperhatikan penjelasan guru, menghafal materi yang diajarkan oleh guru, serta menjawab pertanyaan guru, (Susilowati, 2021). Keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran dapat mendukung keberhasilan belajar serta meningkatkan hasil belajar contohnya nilai yang baik serta memuaskan (Ningsih, 2018). Berdasarkan wawancara dengan wali kelas dan observasi pada tanggal 26 Oktober 2025 di kelas V UPTD SDN 1 Karangampel diketahui selama pembelajaran berlangsung, peserta didik kurang antusias mengikuti

pembelajaran IPAS. Pembelajaran IPAS sering dianggap susah oleh peserta didik dikarenakan banyaknya teori yang mesti dipelajari. Hal tersebut membuat peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dan hanya sebagian yang terlibat aktif menjawab pertanyaan guru. Kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran bisa mempengaruhi kemampuan pemahaman peserta didik, juga jarang penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat menyebabkan kurangnya keaktifan peserta didik serta hasil belajar peserta didik rendah. Sementara itu, pembelajaran lebih sering dilakukan dengan metode konvensional dan belum menggunakan media pembelajaran serta memanfaatkan teknologi digital. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar yang dibuktikan dari nilai Asasmen Sumatif akhir Semester (ASAS). Berdasarkan perolehan nilai dari 30 anak kelas V UPTD SDN 1 Karangampel terdapat 7 anak yang sudah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 23 anak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam mata pelajaran IPAS. Untuk

mengatasi permasalahan tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat memacu peserta didik untuk aktif didalamnya (Rohman & Setiawardani, 2025). Model pembelajaran Problem based learning menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Problem based learning adalah model pembelajaran berfokus terhadap pemecahan masalah secara kongkrit ataupun relevan pada kehidupan sehari-hari (Rukmini et al., 2024; Prihartati et al., 2024). Model tersebut menekankan dalam kemampuan berpikir kritis, kerja sama, keterampilan dalam pemecahan masalah dan secara aktif melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran (Ginasihan et al., 2024; Robandi et al., 2025; Apriyanto et al., 2021; Setiawardani et al., 2021). Selain penggunaan model pembelajaran saja yang perlu ditingkatkan oleh seorang guru. Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan minat dan semangat belajar peserta selama proses pembelajaran

berlangsung. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi, media pembelajaran berkembang mengikuti kondisi zaman. Di era digital ini, media pembelajaran digital jadi salah satu contoh bahwa dunia pendidikan yang adaptif dalam perubahan. Salah satu media pembelajaran digital yang populer sekarang ini adalah media pembelajaran digital berbasis Wordwall. Wordwall adalah aplikasi yang sudah memiliki visualisasi, suara, animasi, hingga permainan yang menarik untuk mengasah ketrampilan interaksi peserta didik dalam belajar (Cahyono, 2023) penelitian yang dilakukan Utami et al (2022), membuktikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis Wordwall mampu meningkatkan kedisiplinan peserta didik sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan Putrai et al (2024) menunjukan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall membuktikan dapat meningkatkan partisipasi serta hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis Wordwall dapat digolongkan sebagai media yang cukup efektif dalam mendukung proses pembelajaran. pengintegrasian teknologi dalam

penggunaan media Wordwall dapat mendukung pembelajaran lebih kreatif serta inovatif sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, melalui penerapan model Problem based learning berbasis media Wordwall diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam mata pelajaran IPAS sehingga kualitas pendidikan di sekolah dasar dapat meningkat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi bagi pendidik dalam menghadapi permasalahan pembelajaran yang sama, khususnya dalam mata pelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar, serta mendukung integrasi teknologi dalam dunia pendidikan di Indonesia sebagai langkah mewujudkan pembelajaran abad 21 berbasis teknologi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Putri (dalam Olimpiani, 2024) Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan tindakan yang dilakukan terhadap

suatu kelas secara disengaja untuk memperbaiki proses pembelajaran ataupun hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan yaitu berfokus pada Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPAS dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Kelas V UPTD SD Negeri 1 Karangampel Tahun Ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Karangampel tahun ajaran 2024/2025. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam Tiga siklus. Setiap siklus berlangsung selama dua kali pertemuan yang dilaksanakan didalam kelas. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Pada penelitian ini proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media wordawall untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan tes. Kegiatan wawancara dilakukan untuk

mencari data awal terkait kondisi kelas dan variabel yang akan diteliti, yakni keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Kegiatan pengamatan pada penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan berpedoman pada lembar pengamatan untuk mendapatkan data keaktifan sebelum penelitian (kondisi awal) hingga data pada tiap siklusnya. Kemudian, teknik pengumpulan data berupa tes menggunakan soal evaluasi tipe soal pilihan ganda berjumlah 20 buah untuk setiap siklusnya. Soal ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar pada tiap siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan validasi terlebih dahulu dengan cara divalidasi oleh ahli (expert judgement), yakni guru kelas. Kemudian, instrumen diperbaiki berdasar saran dari ahli. Peneliti memperoleh data berupa angka yang akan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif. Data diperoleh dari pelaksanaan observasi dan tes evaluasi pada akhir siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh akan dibandingkan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil

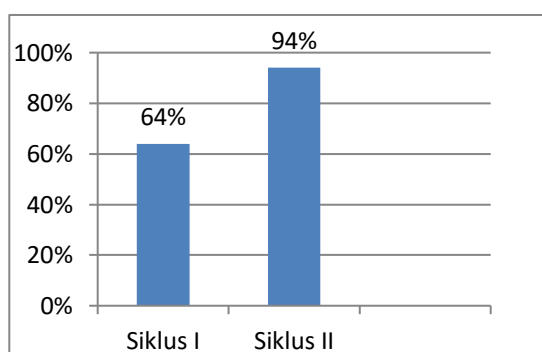
belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan bantuan media Wordwall.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran IPAS di kelas V dengan menerapkan model *pembelajaran Problem Based Learning* berbantuan Media *Wordwall*. Pembelajaran dilaksanakan dalam Tiga siklus yaitu Prasiklus, Siklus I dan Siklus II. Pada pra siklus pelaksanaan tanpa menggunakan model dan media. Pada siklus I adalah (1) perencanaan yaitu peneliti menyusun lembar observasi, soal evaluasi, dan perangkat pembelajaran; (2) tahap pelaksanaan yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas V dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media *Wordwall* (3) tahap observasi yaitu kegiatan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V sebagai observer pada saat proses pembelajaran; (4) tahap refleksi yaitu melihat kekurangan dan kelemahan proses pembelajaran pada siklus I yang akan digunakan juga sebagai acuan dalam melaksanakan

pembelajaran siklus II. Tahapan tersebut juga dilakukan pada siklus II. Di setiap siklus peneliti melakukan tes evaluasi pada peserta didik, hasil yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Pada siklus I terjadi peningkatan keaktifan peserta didik sebesar 68 %. Hasil belajar peserta didik di siklus I juga mengalami peningkatan sebesar 67%. Pada siklus II terjadi peningkatan keaktifan sebesar 8,3% dan hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 83%. Berikut grafik Keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II:

Table 1 Rekapitulasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning*



Berdasarkan hasil analisis siklus I diperoleh nilai rata-rata 2,56 dan Persentase 64% masuk ke dalam kategori baik. Dan pada hasil siklus II diperoleh nilai rata-rata 3,76. dan persentase 94%

masuk ke dalam kategori sangat baik. Siklus II lebih tinggi persentase yang di dapat dibanding siklus 1. Hasil observasi penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang mengalami peningkatan ini menandakan bahwa guru terus berupaya untuk lebih baik dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* serta memfasilitasi peserta didik agar belajar aktif. Oleh karena itu, perbaikan pembelajaran merupakan suatu keharusan bagi guru untuk menciptakan pembelajaran suasana pembelajaran yang dapat menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Setelah dilakukan kegiatan refleksi, didapatkan temuan bahwa pada siklus I sebagian besar peserta didik belum sepenuhnya dapat mengikuti tahapan dalam pembelajaran berbasis masalah, ini di sebabkan peserta didik belum terbiasa menggunakan model ini. Terbuti pada penyelidikan masalah, peserta didik masih kesulitan dalam mengisih LKPD hal ini di sebabkan guru masih kurang memimbing peserta didik dalam proses pemecahan masalah. Selanjutnya pada tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, peserta didik masih bingung untuk membuat refleksi atau evaluasi hasil penyelidikan ini di sebabkan guru kurang jelas dalam

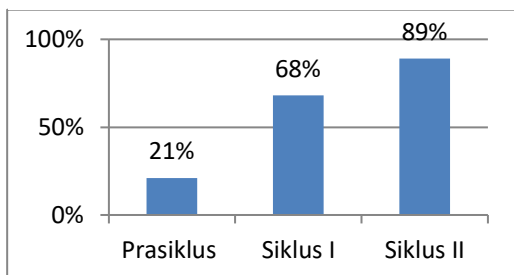
menyampaikan cara pengerjaanya. Perbaikan untuk siklus selanjutnya guru perlu meningkatkan peranya sebagai fasilitator dan mendampingi peserta didik selama proses pemecahan masalah, sejalan dengan pendapat Ani et al., (2025) Guru sebagai fasilitator bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi berfungsi untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif, mandiri, dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Guru dapat memberikan penjelasan yang jelas mengenai langkah- langkah pembelajaran berbasis masalah dan memastikan setiap peserta didik memahami cara mengerjakan LKPD, selain itu, guru dapat memberikan contoh sebelum peserta didik mengerjakan tugas kelompok.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* berfokus pada penyelesaian masalah dunia nyata melalui proses kolaboratif dan eksploratif. Hal ini mendorong peserta didik untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan juga terlibat secara aktif dalam mencari, menelaah, dan memecahkan permasalahan yang ada. Sejalan dengan pendapat Hartatik, (2022) dalam jurnal berjudul “Penerapan *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi

Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sesuai Kurikulum Merdeka” menyatakan bahwa penerapan *model Problem Based Learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena mendorong peserta didik berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Sejalan dengan pendapat Wilantanti, (2023) menyimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran karena lebih menekankan pada proses memecahkan masalah dan kolaboratif yang membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajarannya. Sejalan dengan penelitian (Napsiah et al., 2025) siswa melalui pengalaman dan interaksi sosial. Model PBL memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kolaborasi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan, dimana peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan terlibat aktif secara eksploratif dalam proses pembelajaran. Peserta didik diajak untuk mencari, menyelidiki, dan memecahkan permasalahan nyata, sehingga menumbuhkan sikap berpikir

kritis, mandiri dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

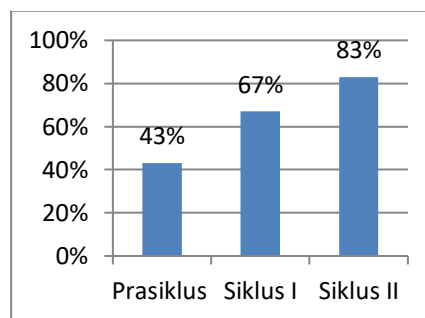
Table 2 Rekapitulasi hasil observasi keaktifan belajar peserta didik



Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa keaktifan peserta didik mengalami peningkatan. Data tersebut didapatkan dari observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, didapatkan data keaktifan dan hasil belajar peserta didik meningkat dibandingkan dengan kondisi awal dan telah mencapai target siklus I. Kondisi awal keaktifan peserta didik sebesar 21% meningkat pada siklus I menjadi 68 % dengan rata-rata keaktifan peserta didik dari 16,66 menjadi 54.83. Sedangkan pada siklus I keaktifan peserta didik sebesar 68% meningkat pada siklus II menjadi 89% dengan rata-rata keaktifan 54,83 menjadi 71,43. Meningkatnya keaktifan peserta didik juga berpengaruh pada peningkatan

hasil belajar peserta didik. Perolehan hasil belajar pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II terdapat pada tabel 2 berikut ini:

Table 2 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta didik



Berdasarkan tabel 2 dapat terlihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada saat Prasiklus , siklus I, dan siklus II sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar peserta didik pada Dilihat dari pra siklus, hasil belajar peserta didik pada siklus yang sudah tuntas 13 peserta didik atau 43% dari jumlah keseluruhan peserta didik dan yang belum tuntas terdapat 17 peserta didik atau 57%, sedangkan indikator keberhasilannya adalah 75%. Pada pelaksanaan penelitian penerapan model pembelajaran berbasis masalah siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan yang hasil belajar sesuai apa yang diharapkan. Dilihat dari siklus I hasil belajar siswa yang sudah tuntas 20 peserta didik atau 67% dari jumlah

keseluruhan siswa dan yang belum tuntas 10 peserta didik atau 33%% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Pada siklus II hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I yaitu 25 peserta didik atau 83% yang sudah mencapai KKM dan yang belum tuntas 5 peserta didik atau 17%. Pada siklus II hasil belajar peserta didik dalam penerapan model *Problem Based Learning* sudah mencapai target keberhasilan yaitu 75%.

Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada kelas V di SD Negeri 1 karangampel bertujuan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan media *wordwall*. Data keaktifan dan hasil belajar peserta didik diperoleh dari observasi dan tes evaluasi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Grafik diatas merupakan hasil yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan media *wordwall*. Terlihat bahwa keaktifan peserta didik mengalami peningkatan

yang signifikan pada setiap siklusnya. Peserta didik sudah terlihat aktif, mereka sudah mau mendengarkan penjelasan guru, mau bertanya dan menjawab jika guru bertanya tanpa ditunjuk oleh guru. Ketika berdiskusi kelompok peserta didik sudah terlibat dalam proses pengerjaannya, dan sudah aktif berpendapat di dalam kelompok. Ketika presentasi, peserta didik tampak lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, didapatkan data keaktifan dan hasil belajar peserta didik meningkat dibandingkan dengan kondisi awal dan telah mencapai target siklus I. Kondisi awal keaktifan peserta didik sebesar 21,08% meningkat pada siklus I menjadi 68,54% dengan rata-rata keaktifan peserta didik dari 16,66 menjadi 54,83. Sedangkan pada siklus II, terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dari siklus I sebesar 68,54% meningkat pada siklus II menjadi 89% dengan rata-rata keaktifan pada siklus I 54,83 menjadi 71,43. Selain itu, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan media *wordwall* juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal itu ditunjukkan dengan

adanya kenaikan grafik dari kondisi awal, siklus I, hingga pada siklus II dan adanya peningkatan pada cara belajar peserta didik. peserta didik mulai antusias dalam berdiskusi, dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru. Peserta didik juga mampu menjelaskan materi yang sudah dijelaskan guru dan mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat. Sesuai dengan pendapat Hal ini sejalan dengan penelitian (Satyawati, 2019) bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik, karena dalam proses pembelajaran peserta didik membiasakan belajar berbasis masalah, melalui diskusi peserta didik mampu memperoleh informasi dan berbagi pendapat dengan yang lain, sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara atau pemikiran mereka sendiri. Hasil belajar peserta didik pada kondisi awal sebesar 43 % meningkat pada siklus I menjadi 67%. Hasil belajar peserta didik pada siklus II meningkat menjadi 83%.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based*

Learning dengan bantuan media *Wordwall* memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dan keaktifan peserta didik, khususnya pada materi ekosistem yang harmonis. Peningkatan yang terjadi pada setiap siklus membuktikan bahwa kendala-kendala yang ditemukan pada tahap awal dapat diatasi melalui perbaikan dan penyesuaian strategi pembelajaran, sehingga tujuan penelitian untuk mencapai ketuntasan belajar dapat tercapai.

Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berhasil diimplementasikan terhadap pembelajaran IPAS materi ekosistem yang harmonis karena pada pembelajaran ini berpusat kepada peserta didik di mana peserta didik dihadapkan pada masalah nyata dan kompleks sebagai stimulus untuk belajar dengan pendampingan guru. Penelitian dihentikan pada siklus II karena presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan serta model *Problem based learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso, (2022) dengan judul “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd Negeri Sudimoro 2 Tahun Ajaran 2021/2022”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA peserta didik .

E. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dengan bantuan media *wordwall* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPAS materi ekosistem yang harmonis pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Karangampel. Adapun peningkatan hasil belajar tersebut secara rinci disimpulkan pada Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pengamatan guru selama proses pembelajaran pada siklus I hanya mencapai nilai rata-rata 2,56 presentase 64% kategori baik. Pada siklus II terlihat adanya peningkatan ketika pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 3.76 presentase 94%

kategori sangat baik Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan pada proses pembelajaran dan gurunya.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada prasiklus telah mencapai angka 43% pada siklus I mencaapai 67% dan menjadi 83% pada siklus II Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar dan sudah tercapai indikator keberhasilan yaitu 75%.

Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan modei pembelajaran Problem Based Learning dari prasiklus hanya 21,08%. Pada siklus I memperoleh 68,54% dan pada siklus II terlihat peserta didik lebih aktif ketika pembelajaran dan memperoleh persentase 89%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan pada keaktifan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. H. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar.*

- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. 14(1), 15–31.
- Ani, W. V., Tinggi, S., Islam, A., Arafah, D., & Guru, P. (2025). *Inklusi : Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat Yayasan Salmiah Education Global International (YSEGI) Peranan Guru Sebagai Fasilitator dalam Perkembangan Peserta*. 51–60.
- Apriyanto, A., Setiawardani, W., & Yusron, E. (2021). Critical pedagogy: The role of student digital literacy in understanding critical pedagogy. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 5(2), 235-235.
- Aresty, A. D. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Pendorong Keaktifan Pada Pembelajaran Seni Tari*. 3(3), 449–454.
- Arifudin, O. (2023). *Analisis teori taksonomi bloom pada pendidikan di indonesia*. 4(1), 13–22.
- Arukah, D. W., Fathurohman, I., & Kuryanto, M. S. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Ledu*. JPD: Jurnal Pendidikan Dasar, 1–9.
- Az-zahra, A. mahesy. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok*. 2(3), 11716–11730. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Cahyono, D. (2023). *Pengaruh Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 3(2), 42–51. <https://doi.org/10.56393/pelita.v3i2.1716> This
- Diastuti, I. M. (2021). *Metode PBL Melalui Media Marquee Berbasisi HOTS*.
- Ersan .(2019).*Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Di Sekolah Dasar*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/32381/7567658083>.
- Erwin, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*. Ar-Ruzz Media.
- Fernando, Y., Irawati, R., & Sunaengsih,

- C. (2024). *Problem Based Learning Berbantuan Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Siswa Kelas III SD*. 5(3), 3349–3360.
<http://repository.upi.edu/id/eprint/121716>
- Fikriansyah, M. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (Wordwall) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran*. 1–34.
- Ginasihan, E., Indonesia, U. P., Iriawan, S. B., Indonesia, U. P., & Indrayana, I. (2024). *Penerapan Model Problem Base Learning Berbasis Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas*. 2(9), 1541–1550.
- Gustian, Rizky & Mutiara, T. M. (2024). *Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. 10(1), 52–60.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6652> ISSN
- Hartatik, S. (2022). *Penerapan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sesuai Kurikulum Merdeka SrI*. 2(4), 335–346.
- Hasana, Z. (2021). *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*. 1(1), 1–13.
<https://jurnal.stitu.wjomban.g.ac.id/index.php/irsyaduna%0A>
- Hermuttaqien, B. P. F. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk*. 3(1), 16–22. <https://journal.actual-insight.com/index.php/kognisi>
- Karimah, N., Rasimin, & Andiyaksa, R. (2022). *Identifikasi Tingkat Keaktifan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12972–12977.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4514>
- Khayriyah, W., Amaliyah, F., Pelajaran, M., Di, M., Kelas, D., & Dersalam, S. D. (2023). *Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Dalam Kelas 5 Sd 2 Dersalam*. 472–481.
- Kulsum, Umi.(2023). *Model Problem*

- Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Peserta Didik (Lombok Tengah NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia)*
- Kristin, F. (2019). *Peningkatan keaktifan dan hasil belajar ipa pada pembelajaran tematik menggunakan pbl*. 3. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.391>
- Maisarah, Daniah, F. F. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Min 04 Aceh Besar. *Pionir : Jurnal Pendidikan*, 10(2), 152–157
- Maryanti, S. R. I. (2022). *Assesment For Learning educandy & wordwall*.
- Mubarak, Ahmad Zaki, D. (2024). *Implementasi Model Pbl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih*. 8(3), 1097–1112.
<https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3086>
- Nafian, R. K., Widayanti, U. A., & Rahmawati, I. (2024). *Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul*. 01(04), 747–750.
<https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/index> E-ISSN
- Napsiah, S., Sunanto, L., & Rukhmini, P. (2025). *Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Article info* : 5(4), 3806–3819.
- Nengsi, W., & Wahyuni, S. (2024). *Meningkatkan Minat Belajar melalui Pemberian Apresiasi dan Penguatan Positif Pada Peserta Didik di Kelas IV UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1 Pendahuluan*. 7.
- Ningsih, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X di SMAN 2 Gunung Sahilan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2), 157–163. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/2746>
- Olimpiani, andani D. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Ipas Kelas V Menggunakan Model Problem Based Learning Dan Media Wordwall*. 4(April), 352–359.
- Olimpiani, andani D. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Ipas Kelas V Menggunakan Model Problem Based Learning Dan Media Wordwall*. 4(April), 352–359.

- Pamungkas, A. D., & Kristin, F. (2018). *Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas 4 SD*. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i1.268>
- Pramesti, A. A., Ekowati, D. W., Febriyanti, F., & Malang, S. D. N. P. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Menggunakan Media Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SD pada Pelajaran Bahasa Indonesia*. 6(2), 489–499. <http://jip-ed.org/index.php/JSP>
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., Afriliani, F., & Online, G. (2022). *Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall*. 3, 70–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/al-jpkm.v3i1.17052>
- Purnamawati, B. E., Sari, D. E., & Sajadi, M. (2024). *Pembelajaran Menggunakan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi IPAS Kelas V Sekolah Dasar*. 8, 20498–20505.
- Putra, L. D., Arlinsyah, N. D., Ridho, F. R., Syafiq, A. N., & Annisa, K. (2024). *Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar*. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 81-95.
- Putri, inna dadina coni kusuma. (2018). *Hubungan antara minat belajar matematika, keaktifan belajar siswa, dan persepsi siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa*. 721–724.
- Prihartati, P., Setiawardani, W., & Suhada, D. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD*. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 3336-3341.
- Rahmadani. (2019). *Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. 7(1). <https://media.neliti.com/media/publications/287750-metode-penerapan-model-pembelajaran-prob-b6fb960b.pdf>

- Rezky, R., Jais, E., Ugi, L. E., & Hara, N. (2021). Pengaruh Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 3(2), 95–104. <https://doi.org/10.29303/jm.v3i2.3153>
- Robandi, B. A. B. A. N. G., Setiawardani, W. A. W. A. N., Nuryani, P., Setiasih, O., Apriyanto, A., & Fatkhiyani, K. (2025). Enhancing digital literacy and teacher-preneurship through a critical pedagogy-based training platform. *Journal of Engineering Science and Technology*, 20(2), 558-576.
- Rokhman, N., & Setiawardani, W. (2025). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Royani F, Sawiji H, Ninghardjanti P. (2020). *Pengaruh Keaktifan Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMK N 1 Banyudono 2019/2020. J Inf Dan Komun.*
- Rukmini, P., Setiawardani, W., & Widiyanti, W. (2024). THE APPLICATION OF PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL TO IMPROVE STUDENTS'LEARNING OUTCOMES ON SOCIAL STUDIES SUBJECTS IN GRADE IV OF ELEMENTARY SCHOOL II TANJUNGSARI. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 129-146.
- Rusmono. (2014). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Santoso, Agus Wakhid, D. (2022). *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning(PBL) KELAS V SD Negeri Sudimoro 2 Tahun Ajaran 2021/2022*. 2(2).
- Satyawati, S. dk. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD*. VI(2), 93–99.
- Septyadi, Dwijantoro Buntomo. (2021). *White Sand: Kumpulan Artikel Ilmiah Pembelajaran Bahasa Inggris Dan Matematika*. Jawa

- Tengah: Lakeisha. C pengertian wordwall).
- Setiawardani, W., Robandi, B., & Djohar, A. A. (2021). Critical pedagogy in the era of the industrial revolution 4.0 to improve digital literacy students welcoming society 5.0 in Indonesia. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 5(1), 107-118.
- Setiawardani, W., Robandi, B., & Djohar, A. A. (2021). Critical pedagogy in the era of the industrial revolution 4.0 to improve digital literacy students welcoming society 5.0 in Indonesia. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 5(1), 107-118.
- Setyo, Arie Anang, dkk. 2020. *Strategi Pembelajaran Based Learning*, Makassar: Yayasan Barcode.
- Sinambela, P. N. J., A. Bulan, A. Febrina, N. Susilowaty, M. Faturrochman, W. Novianti, E. T. B. Sembiring, Chairunnisa, D. E. Subroto, D. Mardhiyana. 2022. *Model-Model Pembelajaran*. Serang: Sada Kurnia Pustaka.
- Susilowati, E. (2021). *Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas 4 Sdn Taktakan I.Vol 8 No 2*.
- Trivaika, E., Senubekti, M. A., & Belakang, L. (2022). *Perencanaan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasisi Android*. 16, 33–40.
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom>
- Utami, A. D. D., Marini, A., Nurcholida, N., & Sabanil, S. (2022). *Penerapan Aplikasi Game Wordwall Dalam Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6855-6865.
- Wijaya, H., Tinggi, S., Theologia, F., Riyanti, D., & Somakila, R. (2023). *Siklus Kemmis dan McTaggart : Contoh dan Pembahasan*. September.
- Wilantanti, G. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Probelem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Pulutan 02 Salatiga Grehas*. 7, 199–212.
- Yuliana, D. (2024). *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL)*

untuk Meningkatkan Hasil Belajar
IPAS Pada Kurikulum Merdeka
Siswa Kelas IV SDN 02 Sialang
Kabupaten Lima Puluh Kota. 7(1).
<https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/9511/4577>

zain, Muhammad., D. (2023).
Peningkatan Hasil Belajar
Matematika Kelas V MI Materi
Operasi bilangan Pecahan Model
PBL. 1(2), 1–16.
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SIPPG/index%0APENINGKATAN>